

PERESEPSI GURU PAI ALUMNI FITK UIN RADEN FATAH PALEMBANG TERHADAP PRAKTIK PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Lailatul Aulia¹, Shafira Agustina Putri², Dapa Al-Dimas³
^{1,2,3}PAI FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
lailatulaulia9171@gmail.com, agustinaputrishafira@gmail.com,
dapaaldimas926@gmail.com

ABSTRACT

This study explores the perceptions of alumni teachers from the faculty of Islamic Education and Teacher Treaning (FITK) UIN Raden Fatah Palembang regarding the implementation of Islamic religious education (PAI) in primary school. Using a qualitative phenomenological approach, data were collected trough semi-structured interviews with alumni teacher, classroom observations, and document analysis. Finding reveal three major themes : (1) a gap between university pedagogy and classroom realists, (2) adaptive teacing strategies developed by alumni to respond to contextual constraints, and (3) institutional and infrastructural support affecting lesson delivery. The study recommends strengthening practical school-based training during undergraduate programs, on going in-service mentoring, and curriculum adjustment to better align theory and practice. The research contributes practical suggestion for teacher education program and school stakeholders to improve PAI learning quality.

Keywords: *fitk alumni, teacher perception, intruclsional practice*

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah persepsi guru alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Raden Fatah Palembang terhadap praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Disekolah Dasar. Menggunakan Pendekatan Kualitatif fenomenologis, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-tersruktur dengan alumni PAI, observasi kelas, dan analisis dokumen (rencana pelaksanaan pembelajaran dan perangkat ajar). Hasil menunjukan tiga tema utama : (1) terdapat kesenjangan antara teori yang di ajarkan di perguruan tinggi dan kondisi nyata di kelas, (2) alumni mengembangkan strategi adaptif (diferensiasi, penggunaan media sederhana, dan pembelajaran kontekstual) dan (3) hambatan kelembagaan dan fasilitas yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Rekomendasi penelitian ini meliputi penguatan praktik berbasis sekolah pada kurikulum sarjana, program pendampingan pasca-tugas, dan penyusunan kurikulum yang lebih kontekstual. Temuan berkontribusi pada perbaikan progam pendidikan guru dan kebijakan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Kata Kunci: alumni fitk, persepsi guru, praktik pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pemahaman agama siswa. Namun, keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada materi, melainkan juga pada kesiapan guru sebagai pelaksana. FITK UIN Raden Fatah Palembang sebagai lembaga pendidikan guru menghasilkan lulusan yang kemudian menjadi praktis PAI disekolah-sekolah setempat. Meskipun demikian, beberapa studi dan pengamatan praktik menunjukkan adanya celah antara kompetensi yang diperoleh di perguruan tinggi dengan tuntutan praktik di lapangan (gap teori-praktik). Kesenjangan ini berimplikasi pada metode pengajaran, penggunaan media, manajemen kelas, serta kemampuan menyesuaikan materi dengan kondisi siswa dan sekolah. Urgensi penelitian ini adalah untuk memahami persepsi guru alumni FITK terkait praktik pembelajaran yang mereka jalankan, mengidentifikasi tantangan nyata di lapangan, serta merumuskan rekomendasi perbaikan pada kurikulum pendidikan guru. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur lokal tentang alumni FITK

Raden Fatah khusus pada dimensi persepsi praktik pembelajaran PAI dan memberikan bukti empiris untuk pengembangan program pendidikan guru dimasa mendatang. Kesenjangan yang diidentifikasi oleh penelitian sebelumnya (mis.keterbatasan praktik lapangan) menjadi titik awal analisis, sedangkan studi ini menitikberatkan pada pengalaman alumni yang telah mengajar minimal satu tahun sebagai sumber data primer.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif fenomenologis yang bertujuan memahami makna pengalaman alumni guru terhadap praktik pembelajaran PAI. Lokasi penelitian berada di sekolah SD IT Harapan Mulia Palembang. Sampel diambil dari wawancara alumni PAI FITK UIN Raden Fatah Palembang yang memenuhi kriteria (lulusan 2018-2023, aktif mengajar PAI minimal 1 tahun).

Teknik pengumpulan data meliputi, (1) wawancara resmi-terstruktur selama 45-60 menit per responden, (2) observasi partisipan 2 sesi pembelajaran sekolah (mencatat strategi pembelajaran dan interaksi), dan (3) analisis dokumen (RPP,

silabus, bahan ajar). Validitas data diperiksa melalui triangulasi sumber (wawancara, observasi, dokumen), triangulasi teknik, dan pengecekan anggota (member checking) dengan dua responden. Analisis data dilakukan secara tematik mengikuti tahap-tahap: transkripsi, kodifikasi awal, pengelompokan tema, dan interpretasi tematik. Prosedur etika: semua partisipan memberikan informed consent, data anonimitas terjaga, dan penelitian memperoleh izin dari kepala sekolah terkait observasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kesenjangan Teori Vs Praktik

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru PAI alumni FITK UIN Raden Fatah Palembang, di temukan adanya perbedaan antara teori yang di pelajari selama perkuliahan dengan praktik pembelajaran yang mereka hadapi di sekolah. Alumni menyatakan bahwa materi pedagogik kampus yang sudah di ajarkan di saat menjadi mahasiswa sangat berguna untuk mengajar dan mengelola kelas, menanagani siswa beragam tingkat pemahaman, dan mendisiplinkan anak. Pernyataan Alumni :“ Ilmu yang saya pelajari di kampus selama saya menjadi

mahasiswa, itu sangat berguna ketika saya sudah menjadi guru, banyak yang dapat di terapkan ketika mengajar, sebagaimana sebagai guru PAI yang notabenenya mengenyam pendidikan agama islam yang mendasar pada ajaran Rosulullah.” Hal ini sejalan dengan penelitian Mujiyatun, Khodijah, dan Abdurrahmansyah (2021) yang menegaskan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru berpengaruh langsung terhadap kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, dengan kontribusi masing-masing sebesar 31% dan 18 % terhadap kualitas pembelajaran, serta 37% dan 19% terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menekankan pentingnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan adaptif agar teori diperoleh dapat di implementasikan dengan baik di lapangan.

Dengan demikian, kesenjangan antara teori dan praktik yang dirasakan para alumni FITK UIN Raden Fatah Palembang menunjukan bahwa penguasaan teori saja belum cukup. Guru PAI perlu mengembangkan kemampuan adaptif dan reflektif agar dapat menyesuaikan teori pembelajaran dengan kondisi nyata di sekolah tempat mereka mengajar.

Strategi Adaptif Guru Alumni

Alumni mengembangkan strategi adaptif seperti :

- a.) Penggunaan media sederhana (Gambar, papan tulis kreatif, proyektor).
- b.) Pembelajaran kontekstual (mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa atau memberikan pengayaaan tentang materi yang usdah di pelajari).
- c.) Pembagian dan pembedaan tugas untuk mengakomodasi kemampuan beragam.
- d.) Belajar kelompok metode diskusi bersama.

Observasi itu menunjukan penggunaan metode tanya jawab bergilir, diskusi kelompok kecil, dan metode ceramah interaktif ketika waktu dan fasilitas terbatas. Dari beberapa metode yang telah di gunakan oleh alumni menegaskan juga bahwa, Pendidikan agama merupakan pendidikan dasar yang harus di berika kepada anak sejak dini ketika masih muda. Hal tersebut mengingata bahwa pribadi anak pada usia anak-anak masih mudah untuk di bentuk dan anak didik masih banyak berada di bawah pengaruh lingkungan rumah tangga. Inti pendidikan agama sesungguhnya adalah penanaman iman ke dalam jiwa

anak didik. Hendi, Dewa ikhram, Ermis suryana, & Abdurrahmansyah (2023)

Kemampuan Reflektif Guru

Kemampuan reflektif merupakan salah satu aspek penting yang perlu di miliki oleh guru PAI dalam menghubungkan teori dan praktik pembelajaran. Guru yang reflektif tidak hanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai rencana, tetapi juga melakukan evaluasi diri terhadap proses yang di jalankan. Melalui refleksi, guru dapat mengidentifikasi keberhasilan maupun kendala dalam mengajar, serta mencari strategi baru agar pembeljaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik. Gumaningsing, Dkk (2023).

Bagi Alumni FITK UIN Raden Fatah Palembang, kemampuan reflektif ini menjadi bekal penting untuk menyesuaikan teori yang mereka pelajari di kampus dengan realitas lapangan sekolah. Banyak dari mereka menyadari situasi pembelajaran tidak selalu ideal, sehingga refleksi membantu mereka untuk menemukan cara-cara inovatif untuk menghadapi berbagai kondisi kelas. Misalnya, dengan menyesuaikan metode belajar terhadap karakteristik siswa atau dengan mengembangkan media yang lebih menarik.

Menurut Mujiyatu, Khodujah dan Abdurrahmansyah (2021), keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran di pengaruhi oleh kompetensi pedagogik dan profesional yang dimilikinya. Guru yang mampu berfikir reflektif akan lebih mudah mengembangkan kedua kompetensi karna ia mampu mengevaluasi dan memperbaiki paraktik pembelajaran secara berkelanjutan (Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan,13(3), 2021). Dengan demikian, refleksi tidak hanya menjadi kegiatan introspektif, tetapi juga bagian dari proses profesionalisasi guru yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran PAI di sekolah.

Dukungan Kelembagaan dan Fasilitas

Alumni menyatakan bahwasanya di sekolah tempatnya mengajar justru menyediakan dukungan yang cukup baik, baik segi fasilitas maupun kelembagaan. Sarana belajar seperti Proyektor, Leptop, Perpustakaan, serta buku pegangan siswa tersedia dengan memadai. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan ruang bagi guru PAI untuk mengembangkan metode pembelajaran sesuai kreativitasnya. Dukungan administratif dan koordinasi dengan guru lain turut membantu terciptanya suasana kerja

yang kondusif. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori pembelajaran yang di peroleh di perguruan tinggi dengan praktik nyata di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Zeincher (2010) yang menyebutkan bahwa pendidikan calon guru sering kali lebih menekankan pada pemahaman teoritis di bandingkan pengalaman praktis, sehingga lulusan perlu melakukan adaptasi ketika menghadapi kondisi kelas yang beragam.

Namun, Kemampuan alumni untuk mengembangkan strategi adaptif membuktikan adanya teacher agency, yaitu peran aktif guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan situasi nyata. Misalnya penggunaan media sederhana, pembelajaran kontekstual, dan diferensasi tugas menjadi solisi ynag cukup efektif untuk menghadapi keterbatasan sarana prasarana. Strategi memerlukan kretifitas guru lebih berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di bandingkan pembelajaran sekedar ketersediaan fasilitas yang lengkap.

Hambatan kelembagaan dan keterbatasan fasilitas juga tidak dapat di abaikan. Faktor seprti minimnya dukungan sekolah, beban administratif, dan kurangnya bahan

ajar seringkali membuat guru PAI sulit mengoptimalkan pembelajaran. Hal ini mendukung penelitian Darling-Hammond (2006) yang menegaskan pentingnya dukungan instutional dalam keberhasilan program pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, Hasil penelitian iini menegaskan bahwa lulusan FITK UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki bekal teoritis yang cukup, tetapi masih membutuhkan penguatan pengalaman praktik di sekolah serta dukungan kelembagaan agar kompetesinya dapat berkembang secara optimal. Sebagaimana di tunjukan gambar seorang guru PAI sedang mengajar muridnya, Dengan mengandalkan ilmu-ilmu yang sudah di peroleh pada saat berada di universitas.



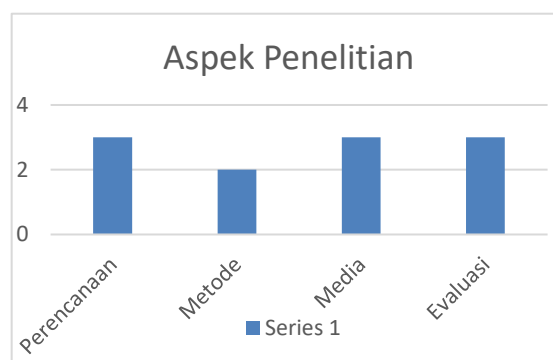
Gambar 1 Kegiatan Beljar Mengajar Di Sekolah Dasar

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Adapun ringkasan dari hasil wawancara kami bisa dilihat dalam bentuk tabel.

Tabel.1 Hasil Wawancara Presepsi Guru PAI Terhadap Praktik Pembelajaran

Aspek yang di Amati	Hasil Wawancara / Presepsi guru
Perencanaan Pembelajaran	Guru menyusun Rencana Pelaksanaaa Pembelajaran (RPP) sederhana yang di sesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa.
Metode Pembelajaran	Metode yang di gunakan adalah Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi ringan. Kadang menggunakan kisah atau cerita teladan utuk memperkuat pemahaman akhlak.
Media Pembelajaran	Media yang di gunakan cukup memenuhi kebutuhan peserta didik, Media Manual seperti, Papan tulis, Buku Paket, dan gambar. Adapun Media digital yang disediakan sekolah seperti Infokus atau Proyektor dan laptop.
Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi di lakukan secara lisan dan tertulis pada akhir pembelajaran. Guru juga memperhatikan sikap dan keaktifan siswa.



Grafik 2 Presepsi Guru PAI terhadap praktik pembelajaran

Dokumentasi Olahan Peneliti, 2025.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa alumni FITK UIN Raden Fatah Palembang mampu melaksanakan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dengan baik karena mendapatkan dukungan kelembagaan dan fasilitas yang memadai. Teori yang di peroleh selama perkuliahan dapat di terapkan secara optimal, sehingga proses pembelajaran efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dukungan sekolah berupa kesediaan sarana dan prasarana, koordinasi yang baik, serta kebebasan bagi guru untuk berkreasi dalam mengajar menjadi faktor utama keberhasilan alumni dalam mengelola kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Dengan demikian, keberhasilan alumni dalam mengajar tidak hanya di tentukan oleh kompetensi individu, tetapi dukungan institusional yang mendorong terciptanya suasana belajar yang kondusif. Hal ini menegaskan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak calon guru dan sekolah sebagai tempat implementasi praktik pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah. (2002). Sintesis kreatif: Pembaruan kurikulum pendidikan Islam Ismail Raji al-Faruqi. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Abdurrahmansyah, E. Suryana, D. Ikham, & Hendi. (2023). Menavigasi perkembangan remaja awal: Perkembangan, tantangan, dan kesempatan. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(10), 7629–7639.
- Abdurrahmansyah, Khodijah, N., & Mujiyatun, N. (2021). The impact of teachers' pedagogical and professional competence on student learning outcomes. *Al-Islah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2865–2867.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model dan metode pembelajaran di sekolah. Semarang: Unissula Press.
- Gusmaningsih, I. O., Azizah, N. L., Suciani, R. N., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi refleksi dan evaluasi penelitian dan tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114–123.
- Jalaluddin, & Said, U. (1994). Filsafat pendidikan Islam: Konsep dan perkembangannya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mania, S. (2008). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 45–56.*
- Muhaimin, M. A., et al. (2012). Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nasution, S. (1993). Pengembangan kurikulum. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Nurgiyantoro, B. (2011). Penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2009). Curriculum: Foundations, principles, and issues. Boston, MA: Pearson.
- Pasaribu, I. L., & Simanjuntak, B. (1983). Proses belajar mengajar. Bandung: Tarsito.
- Simandjuntak, L. P. (1972). Perkembangan pendidikan Indonesia. Bandung: Angkasa.
- Skinner, B. F. (1968). The technology of teaching. New York, NY: Appleton Century Crofts.
- Slavin, R. E. (1994). Educational psychology: Theory and practice. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Sukmadinata, N. S. (2013). Pengembangan kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi, Syah, D., & Muslihah, E. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Diadit Media.
- Winarni, E. S. (2017). Persepsi guru PAI dan praktik penilaian sikap di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Islam. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga